



EUREKA
MEDIA AKSARA



KERJASAMA DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK KAWASAN PERKOTAAN

(Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan)

I Gede Wyana Lokantara, M.Eng

Biografi Penulis



I Gede Wyana Lokantara, M.Eng

Penulis, lahir di Karangasem, tanggal 14 Januari 1992, dan saat ini merupakan salah satu dosen di salah satu universitas negeri di Indonesia. Menjadi seorang dosen dan peneliti adalah suatu kebanggaan karena dapat berkontribusi dalam pembangunan manusia di masa yang akan datang.

Pendidikan Sarjana Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha Lulus tahun 2014, Master Urban and Regional, Universitas Gadjah Mada, Lulus Tahun 2016, Research Program, University of Cologne, Germany 2019.

Riwayat Pekerjaan Penulis memiliki beberapa pengalaman yang mendorong untuk senantiasa berkarya dalam berbagai hak khususnya di bidang akademik. 1. Tahun 2016 menjadi surveyor smart city di lembaga survey, RKCI, 2. Tahun 2017-2018 pernah menjadi dosen tetap di Universitas Selamat Sri, Kendal, 3. Tahun 2018 menjadi mitra Dinas Kominfo dalam pengembangan smart city Kabupaten Kendal; 4. Tahun 2019-2021 sebagai tenaga ahli di Kemenko PMK, 5. Tahun 2020 pernah menjadi surveyor di Kementerian Pariwisata, 6. Tahun 2021 Menjadi dosen di Universitas Terbuka sampai sekarang.

Riwayat Organisasi / Pernah menjabat : 1. Kepala Program Studi Teknik Sipil, Universitas Selamat Sri tahun 2017, 2. Ketua LPPM, Universitas Selamat Sri tahun 2018, 3. Anggota Mata Garuda LPDP. Saat ini lebih banyak pada pembina kegiatan kemahasiswa di Unit Pembelajaran Jarak Jauh, Pangkalpinang Universitas Terbuka.


Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97685-4-6



9 786239 768546

**KERJASAMA DALAM
PENYELENGGARAAN PELAYANAN
PUBLIK KAWASAN PERKOTAAN
(Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan)**

I Gede Wyana Lokantara, M.Eng.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KERJASAMA DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN
PUBLIK KAWASAN PERKOTAAN
(Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan)**

Penulis : I Gede Wyana Lokantara, M.Eng.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-97685-4-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I POLA KERJASAMA ANTAR DAERAH	1
A. Kerjasama Antar Daerah	1
1. Pengertian Kerjasama Antar Daerah.....	1
2. Peraturan Kerjasama Antar Daerah	2
3. Alternatif Format Kelembagaan Kerjasama Antar Daerah.....	3
4. Bentuk Kerjasama Antar Daerah.....	5
5. <i>Intergovernmental Networks</i> Sebagai Mekanisme Kerja Kerjasama Antar Daerah	10
6. Alternatif Kerangka Regulasi Kerjasama Antar Daerah.....	12
7. Kerjasama Antar Daerah dalam Pelayanan Publik.....	13
B. Kerjasama Kolaboratif	13
C. Metropolitan <i>Governance</i>	15
1. Model Kelembagaan Metropolitan di Indonesia	17
2. Alternatif Model Kelembagaan Kawasan Metropolitan di Indonesia	21
D. Evaluasi Kinerja Kerjasama.....	22
1. Kriteria Evaluasi Kinerja Institusi.....	24
2. Kriteria Evaluasi Kinerja Program.....	29
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kerjasama Antar Daerah	34
1. Faktor Internal.....	34
2. Faktor Eksternal	35
BAB II GAMBARAN UMUM KERJASAMA ANTAR DAERAH DI INDONESIA.....	37
A. Kerjasama Sama Antar Daerah Yang Terjadi Di Indonesia.....	37
B. Gambaran Umum Kerjasama Antar Daerah Sarbagita.....	40
1. Inisiasi Munculnya Kerjasama Sarbagita	40
2. Sistem Pengelolaan Kerjasama Kerjasama Antar Daerah Sarbagita	43

C. Profil Kota Denpasar	46
1. Kondisi Geografis.....	46
2. Kondisi Penduduk	47
3. Kondisi Ekonomi Kota Denpasar.....	48
D. Profil Wilayah Kabupaten Badung	49
1. Kondisi Geografis.....	49
2. Kondisi Kependudukan.....	49
3. Kondisi perekonomian.....	50
E. Profil Wilayah Kabupaten Gianyar.....	52
1. Kondisi Geografis.....	52
2. Kependudukan.....	52
3. Kondisi Perekonomian.....	53
F. Profil Kabupaten Tabanan.....	54
1. Kondisi Geografis.....	54
2. Kondisi Penduduk	55
3. Kondisi Ekonomi.....	56
BAB III KERJASAMA KAWASAN PERKOTAAN SARBAGITA..	59
A. Kerjasama Pengelolaan Sampah Sarbagita.....	59
B. Bentuk Kerjasama Pengelolaan Sampah Sarbagita	61
1. <i>Inter Jurisdictional Agreement</i>	61
2. <i>Written Agreements</i> (Perjanjian Tertulis)	62
3. <i>Consortia</i> (Konsorsium)	63
C. Kerjasama Kolaboratif Pengelolaan Sampah Sarbagita	64
1. Inisiasi Kerjasama.....	64
2. Persiapan Penggorganisasian Kerjasama	65
3. Pembentukan Wadah Kerjasama.....	66
4. Implementasi Program Kerjasama.....	67
D. Kerjasama di Bidang Transportasi	71
E. Bentuk Kerjasama Pelayanan Transportasi	73
1. <i>Inter Jurisdictional Agreement</i>	73
2. <i>Written Agreement</i>	74
3. Konsorsium.....	75
F. Kerjasama Kolaboratif di Bidang Transportasi Sarbagita .	76
1. Inisiasi Kerjasama.....	76
2. Persiapan Penggorganisasian Kerjasama	77
3. Pembentukan Wadah Kerjasama.....	77

4. Implementasi Kerjasama	78
G. Kerjasama Pengelolaan Air Limbah	91
H. Bentuk Kerjasama Pengelolaan Air Limbah Sarbagita	92
1. Inter Jurisdictional Agreement	92
2. <i>Written Agreements</i>	93
I. Kerjasama Kolaboratif Pengelolaan Air Limbah	94
1. Inisiasi Kerjasama	94
2. Persiapan Penggorganisasian Kerjasama.....	94
3. Pembentukan Wadah Kerjasama.....	95
4. Tahap Implementasi Kerjasama	96
BAB IV ANALISIS KINERJA KERJASAMA ANTAR DAERAH .	102
A. Analisis Perbandingan Bentuk Kerjasama Sarbagita	102
B. Analisis Kinerja Kerjasama Kawasan Sarbagita dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik	108
1. Identifikasi Kriteria Kinerja Badan Pengelola Kawasan Perkotaan Sarbagita	108
2. Penilaian Kinerja Badan Pengelola Kawasan Perkotaan Sarbagita	115
3. Analisis Kinerja Program Kerjasama Kawasan Sarbagita	144
4. Penilaian Kinerja Program Kerjasama Kawasan Sarbagita	146
5. Hasil Penilaian Kinerja Kerjasama Kawasan Perkotaan Sarbagita	156
C. Analisis Kinerja Sarbagita dalam Penyelenggaran Pelayanan Publik.....	156
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Sarbagita.....	158
E. Analisis Kinerja Kerjasama Kawasan Sarbagita	161
F. Analisis Perbandingan Kerjasama Sarbagita dengan Kartamantul.....	165
BAB V PENUTUP	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173
TENTANG PENULIS.....	176

1

POLA KERJASAMA ANTAR DAERAH

A. Kerjasama Antar Daerah

1. Pengertian Kerjasama Antar Daerah

Regionalisasi secara umum dapat diartikan sebagai proses terbentuknya suatu region yang terdiri dari beberapa daerah administratif dan secara keruangan memiliki relevansi/keterkaitan geografis (Abdurahman, 2005). Menurut Ruchyat (2004) perwilayahan (regionalisasi) merupakan cara atau metode klasifikasi untuk menggambarkan hubungan antara manusia dengan sumber daya yang dimanfaatkan dimuka bumi. Perwilayahan (regionalisasi) merupakan alat untuk memotret kehidupan nyata yang beragam secara spasial, selain merupakan perencanaan/ pengelolaan (konsep non alamiah) yang digunakan untuk mengelola dan mencapai tujuan pembangunan.

Suatu pembangunan regional, kemajuan yang dicapai oleh suatu daerah tertentu akan membawa pengaruh terhadap daerah sekitarnya, baik dalam arti positif maupun negatif. Artinya iklim kemajuan yang bersumber pada suatu daerah tertentu seringkali dapat mendorong kemajuan-kemajuan terhadap daerah sekitarnya, atau sebaliknya dapat menghambat kemajuan pada sektor-sektor tertentu di daerah sekitarnya. dengan demikian suatu kerangka kerjasama sangat perlu dipikirkan untuk daerah-daerah dengan ketergantungan sedemikian rupa sehingga perkembangan di

2

GAMBARAN UMUM KERJASAMA ANTAR DAERAH DI INDONESIA

A. Kerjasama Sama Antar Daerah Yang Terjadi Di Indonesia

Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia saat ini telah membawa implikasi pada pergeseran format hubungan antar pemerintah. Tidak seperti dalam suasana sentralisasi yaitu pola hubungan antara pusat-daerah bersifat sangat hierarkhis, namun saat ini pola hubungan pusat-daerah bersifat relatif otonom. Sebagai daerah otonom, pemerintah daerah memiliki beberapa kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Sedangkan dalam konteks hubungan antar pemerintah daerah, saat ini posisi satu pemerintah daerah bersifat otonom dari pemerintah daerah yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut, posisi pemerintah daerah lebih otonom dari pemerintah pusat dan posisi antar pemerintah daerah adalah setara satu dengan yang lainnya.

Kebijakan otonomi luas (*big bang decentralization*) yang berkembang pesat sejak tahun 1999 telah menempatkan daerah (khususnya kabupaten/kota) sebagai ujung tombak penyelenggaraan fungsi pelayanan umum dan pembangunan. Sejalan dengan hal tersebut, maka daerah diberikan kewenangan yang luas untuk menjalankan urusan-urusan pemerintahan, serta hak untuk menggali berbagai potensi dan sumber pendapatan guna mendukung implementasi urusan-urusan pemerintahan tadi secara optimal. Kewenangan dan hak otonom yang jauh lebih luas dan lebih besar tadi, maka wajarlah jika

3

KERJASAMA KAWASAN PERKOTAAN SARBAGITA

Wilayah Sarbagita dapat dikatakan sebagai wilayah yang sangat potensial untuk menerapkan pola-pola kerjasama dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kerjasama yang terjadi di wilayah Sarbagita dilakukan antar instansi (Dinas/Lemtek) dari suatu daerah dengan daerah lainnya, untuk menyelenggarakan pelayanan tertentu, misalnya dalam penyediaan atau pembangunan fasilitas umum dan prasarana dasar seperti jalan, jembatan, sarana sanitasi, dan sebagainya. Instansi yang terikat dalam kerjasama tersebut cukup membuat kesepakatan tertulis (dokumen kontrak atau MoU), yang berisi tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, materi dan mekanisme kegiatan yang dikerjasamakan, serta pengaturan jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Contoh konkrit pola kerjasama Sarbagita ini adalah pembangunan TPA Suwung sebagai upaya penanganan sampah di wilayah Sarbagita yang menjadi salah satu latar belakang dibentuknya kerjasama ini yang sifatnya sebagai bentuk pelayanan publik. Program-program kerjasama yang dilakukan antara lain program penanganan sampah, program pengadaan transportasi dan program penanganan air limbah.

A. Kerjasama Pengelolaan Sampah Sarbagita

Sampah merupakan suatu bentuk permasalahan yang tidak kunjung dapat terselesaikan di wilayah Sarbagita. Sebagai daerah pariwisata yang sangat potensial, Provinsi Bali khususnya Bali Selatan dituntut untuk menjaga kebersihan dan keindahan daerahnya. Jumlah volume sampah yang semakin banyak serta tidak diimbangi dengan lahan yang dipergunakan

4

ANALISIS KINERJA KERJASAMA ANTAR DAERAH

A. Analisis Perbandingan Bentuk Kerjasama Sarbagita

Analisis perbandingan perlu dilakukan untuk menganalisis proses terhadap kerjasama yang dilakukan. Analisis perbandingan yang dilakukan adalah analisis perbandingan bentuk kerjasama, maka dapat digunakan analisis seperti dibawah ini .

Tabel 4.1 Perbandingan Analisis Bentuk Kerjasama Sarbagita

No	Perbandingan Bentuk Kerjasama		
	Kerjasama Layanan Persampahan	Kerjasama Layanan Transportasi Bus Trans Sarbagita	Kerjasama Penanganan Limbah
1.	Perjanjian Kerjasama (MoA) " <i>written Agreements</i> "	Perjanjian Kerjasama (MoA) " <i>written Agreements</i> "	Perjanjian Kerjasama (MoA) " <i>written Agreements</i> "
2.	Adanya Konsorsium	Adanya Konsorsium	Tidak ada konsorsium
3.	Kerjasama lebih dari dua wilayah " <i>multilateral</i> "	Kerjasama lebih dari dua wilayah " <i>multilateral</i> "	Kerjasama multilateral
4.	Kerjasama di wilayah berdekatan, <i>Inter Jurisdictional Agreement</i>	Kerjasama di wilayah berdekatan, <i>Inter Jurisdictional Agreement</i>	Kerjasama di wilayah berdekatan, <i>Inter Jurisdictional Agreement</i>

5

PENUTUP

Pelaksanaan kerjasama antar daerah di Kawasan Sarbagita menggunakan sistem perencanaan kolaboratif, dengan melakukan peretemuan bersama dalam mengadakan kerjasama, kemudian terdapat perencanaan hingga mengimplementasikan rencana tersebut. Bentuk kerjasama di masing-masing program maka terdapat persamaan dan perbedaan bentuk kerjasama. dalam bentuk tertulis "*written Agreements*" yang di tandatangani oleh pihak yang bekerjasama disebut (MoA), bentuk kerjasam multilateral dan kerjasama di wilayah berdekatan di sebut "*Inter Jurisdictional Agreement*". Berdasarkan hal tersebut terdapat kombinasi antara peraturan dengan kesepakatan antar pemerintah lokal untuk kepentingan bersama (*mutual interest*).

Secara keseluruhan kinerja kerjasama kawasan Sarbagita belum optimal karena masih ada permasalahan dalam pelaksanaan program yang mengalami kendalasehingga tujuan utama kerjasama kwasan metropolitan untuk pelayanan publik yang dilakukan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup belum dapat dilaksanakan dengan maksimal, walupun dengan adanya program sudah berjalan secara tingkatan *output*, karena program kerjasama yang merupakan penjabaran kesepakatan bersama, manfaat dan dampak yang ditimbulkan belum mencapai tujuan dari Kerjasama Sarbagita yaitu: mengembangkan berbagai potensi daerah dengan tiga sektor dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya kinerja Kerjasama Kawasan Sarbagita yaitu faktor keuangan, faktor operasional, faktor dukungan masyarakat, faktor dukungan swasta dan faktor ketersediaan lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACIR (Advisory Commission on Intergovernmental Relations).1987. *The Organization of Local Public Economies*. ACIR: Washington DC.
- Bintarto. (1983). *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Budiharjo, E (1997). *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: Alumni Bandung.
- Berg, Leo van den. 1993. *Governing Metropolitan Region: Avebury, Aldershot, Brookfield USA, Hongkong, Singapore, Sidney*.
- Carmen Vogt Head of GIZ Programme. 2015 .*Unpacking Metropolitan Governance for Sustainable Development: BMZ-Offices*.
- Daldjoeni. 1987. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung : Alumni.
- Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan Dalam Angka Tahun 1996-2000. Kantor Statistik Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Gianyar, Tabanan, 1996-2000.
- Dunn, William N. 1998.*Pengantar Analisis Kebijakan Publik: Gadjah Mada University Press*.
- Feldman, L.1995. Metro Toronto: Old Battle In L.J Sharpe (ed), *The Government of World Cities*: Wiley Chichester.
- Hidayat, Janthy Trilusianthy. 2005. *Gejala Urban Sprawl Sebagai Akibat Dinamika Pengembangan Kota di Wilayah Jabotabek*. *Jendela Kota Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah dan Kota*.Vol 1.
- Hoesein, Asrul. (2009). *Skenario Kerjasama Antar Daerah*. Semarang: dalam <http://www.lekad.org/content/skad> diakses pada 25 Mei 2015.
- Jayadinata, Johara T. (1999). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan PedesaanPerkotaan dan Wilayah*. Bandung: ITB.

- Kartamantul Sektoral*. 2008. Yogyakarta: Sekretariat Bersama Kartamantul.
- Keban, Yeremias T. 2009. *Kerjasama Antar Pemerintah Daerah dalam Era Otonomi: Isu, Strategis, Bentuk dan Prinsip*. Jakarta: dalam <http://www.bappenas.go.id/node/12/1193/kerjasama-antar-pemerintahdaerah-dalam-era-otonomi-oleh-yeremias-t-keban/> diakses pada 25 Mei 2015.
- Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 10 Tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan SARBAGITA*.
- Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar*. Bappeda Kota Denpasar, 1999.
- Pamudji.(1985). *Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah Suatu Tinjauan dari Segi Administrasi Negara*.PT. Bina Aksara:Jakarta.
- Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusumah. 2004.*Perencanaan Pembangunan Daerah*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soetomo, Sugiono.2002.*Dari Urbanisasi ke Morfologi Kota*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tarigan, Robinson. 2003.*Perencanaan Pembangunan Wilayah: Bumi Aksara*.
- Tjahyati, Budhi S. Sugijoko dan BS Kusbiantoro, 1997. *Bunga Rampai: PerencanaanPembangunan di Indonesia, Mengenang Prof Dr. Sugijanto Sugijoko*, PT.Gramedia Widiasarana.
- Suryani, Siti. 2006. *Kerjasama Pawonsari dalam Pengembangan Wilayah*. Tesis: Universitas Diponegoro Semarang (tidak diterbitkan).
- Soetomo, Sugiono. (2002). *Dari Urbanisasi ke Morfologi Kota (Mencari Konsep Pembangunan Tata Ruang Kota Yang Beragam)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sontosudarmo, Alip, dkk. (1987). *Pengkajian Perundangan*

- Perkotaan di Kotamadia Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.*
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Winarso, Haryo et al, *Pemikiran dan Praktek Perencanaan dalam Era Transformasi di Indonesia*, Departemen Teknik Planologi ITB, Yayasan SugijantoSoegijoko, 2002.
- Yudoyono, Bambang. 2001. *Otonomi Daerah, Desentralisasi dan Pengembangan SDM Aparatue Pemda dan Anggota DPRD*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Yunus, Hadi Sabari 1987. *Permasalahan Daerah Urban Fringe dan Alternatif Pemecahannya.* Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.

TENTANG PENULIS

I Gede Wyana Lokantara, M.Eng.



Penulis, lahir di Karangasem, tanggal **14 Januari 1992**, dan saat ini merupakan salah satu dosen di salah satu universitas negeri di Indonesia. Menjadi seorang dosen dan peneliti adalah suatu kebanggaan karena dapat berkontribusi dalam pembangunan manusia di masa yang akan datang.

Pendidikan Sarjana Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha Lulus

tahun 2014, Master Urban and Regional, Universitas Gadjah Mada, Lulus Tahun 2016, Research Program, University of Cologne, Germany 2019.

Riwayat Pekerjaan Penulis memiliki beberapa pengalaman yang mendorong untuk senantiasa berkarya dalam berbagai hak khususnya di bidang akademik. 1. Tahun 2016 menjadi surveyor smart city di lembaga survey, RKCI, 2. Tahun 2017-2018 pernah menjadi dosen tetap di Universitas Selamat Sri, Kendal, 3. Tahun 2018 menjadi mitra Dinas Kominfo dalam pengembangan smart city Kabupaten Kendal; 4. Tahun 2019-2021 sebagai tenaga ahli di Kemenko PMK, 5. Tahun 2020 pernah menjadi surveyor di Kementerian Pariwisata, 6. Tahun 2021 Menjadi dosen di Universitas Terbuka sampai sekarang

Riwayat Organisasi / Pernah menjabat : 1. Kepala Program Studi Teknik Sipil, Universitas Selamat Sri tahun 2017, 2. Ketua LPPM, Universitas Selamat Sri tahun 2018, 3. Anggota Mata Garuda LPDP. Saat ini lebih banyak pada pembina kegiatan mahasiswa di Unit Pembelajaran Jarak Jauh, Pangkalpinang Universitas Terbuka.